

# Li Keqiang Pimpin Sidang Rutin Dewan Negara

2018-12-25 10:38:30

<http://indonesian.cri.cn/20181225/a570a67f-bc30-2236-c091-ceade137e869.html>

Perdana Menteri Li Keqiang Senin kemarin (24/12) memimpin sidang rutin Dewan Negara yang mengambil keputusan untuk meningkatkan dukungan terhadap ekonomi swasta dan usaha kecil dan menengah. Sidang memutuskan untuk mencabut peraturan yang mewajibkan perusahaan harus memperoleh perizinan sebelum membuka rekening di bank.

Sidang menegaskan, pelaksanaan kesepakatan yang tercapai dalam rapat kerja ekonomi nasional belum lama lalu serta peningkatan dukungan terhadap perkembangan usaha swasta dan UKM akan menguntungkan bagi peningkatan daya pendorong internal yang dibutuhkan perkembangan ekonomi, juga bermanfaat untuk mendorong inovasi dan penciptaan lapangan kerja yang baru. Sidang menekankan perlunya membina iklim atau ekosistem bisnis yang adil dan kondusif. Kebijakan terkait perusahaan akan disusun dengan mendengarkan pendapat perusahaan dan akan diadakan masa transisi sebelum diberlakukan. Bagi modal masyarakat yang berkiprah di bidang penambangan sumber daya, transportasi dan fasilitas atau prasarana kota akan dicabut pembatasan berupa modal registrasi minimum dan proporsi kepemilikan saham. Kedua, pemerintah akan secara intensif mengurangi iuran pajak dan memperbaiki layanan pendanaan. Ketiga, hak dan kepentingan sah perusahaan serta keselamatan jiwa dan harta bendanya akan terjamin. Bagi perusahaan yang mengalami kerugian karena perubahan peraturan hukum, akan didirikan mekanisme kompensasi dan diberikan dana santun setimpal.